



Pendampingan Penyusunan E-Modul dengan Pendekatan Saintifik Berbasis *FlipBook Maker*

Yandi Heryandi¹, Herani Tri Lestiana²

^{1,2} UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

ABSTRACT

ASSISTANCE IN PREPARING FLIPBOOK MAKER-BASED E-MODULES WITH A SCIENTIFIC APPROACH. Technological advances require educators to be more creative and innovative in developing teaching materials with a scientific approach learner-centered. However, teaching materials that are often used in Integrated Islamic School is a textbook that only contains material discussion. The aim of this service is to provide assistance preparation of e-modules based on Flipbook Maker with a scientific approach, namely: (1) to determine the teacher's understanding of the preparation of e-modules based on Flipbook Maker with a scientific before and after approach mentoring activities; (2) to find out the teacher's response to assistance activities in the preparation and use of e-based modules Flipbook Maker with a scientific approach. Participants of the activity is teachers of all subjects in SMP IT Al Falah Cirebon. This community service was carried out in two major activities, namely In Service Training (IST) and On the Job Training (OJT). This service shows that: (1) There has been a significant increase on teacher understanding regarding Flipbook-based learning e-modules Maker with a scientific approach. Average level of teacher understanding before participating in training and mentoring activities is 56% in the poor category. After participating in training activities and mentoring, the average level of teacher understanding increased to 94% with the very good category. (2) Based on the related response questionnaire service activities carried out, participants gave positive responses very good in terms of material content, material presentation, and mentoring preparation of e-modules, with an average percentage of 95%.

Keywords: E-Module, Scientific Approach, Flipbook Maker, Canva

ABSTRAK

Kemajuan teknologi menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar dengan pendekatan saintifik yang berpusat pada peserta didik. Namun bahan ajar yang sering digunakan di Sekolah Islam Terpadu adalah buku teks yang hanya memuat materi pembahasan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan penyusunan e-modul berbasis Flipbook Maker dengan pendekatan saintifik, yaitu: (1) mengetahui pemahaman guru terhadap penyusunan e-modul berbasis Flipbook Maker dengan pendekatan saintifik sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan; (2) mengetahui respon guru terhadap kegiatan pendampingan penyusunan dan penggunaan e-modul berbasis Flipbook Maker dengan pendekatan saintifik. Peserta kegiatan adalah guru semua mata pelajaran di SMP IT Al Falah Cirebon. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua kegiatan besar, yaitu In Service Training (IST) dan On the Job Training (OJT). Dari pengabdian ini diperoleh hasil: (1) Terjadi peningkatan pemahaman guru yang signifikan mengenai e-modul pembelajaran berbasis Flipbook Maker dengan pendekatan saintifik. Rata-rata tingkat pemahaman guru sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan sebesar 56% dengan kategori kurang. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, rata-rata tingkat pemahaman guru meningkat menjadi 94% dengan kategori sangat baik. (2) Berdasarkan angket respon terkait kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, peserta memberikan respon positif sangat baik dari segi isi materi, penyajian materi, dan pendampingan penyusunan e-modul, dengan rata-rata presentase sebesar 95%.

Kata Kunci : E-Modul, Pendekatan Ilmiah, Pembuat Flipbook, Canva

Received: 13.01.2024	Revised: 11.05.2024	Accepted: 15.12.2024	Available online: 22.12.2024
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Suggested citation:

Heryandi, Y., & Lestiana, H.T. (2024). Pendampingan Penyusunan E-Modul dengan Pendekatan Saintifik Berbasis FlipBook Maker. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 18-26. DOI: 10.24235/dimasejati.v6i2.16556

Open Access URL: <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/000>

¹ Corresponding Author: Jurusan Tadris Matematika UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon; Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. 45132; Email: yandiheryandi@uinss.ac.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang mengglobal sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang pendidikan (Mahardika et al., 2022). Trimasuti et al. (2022) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik yang berisi informasi berupa bahan ajar sehingga penyampaian ide, gagasan dan materi pendidikan tersampaikan. Najib dan Maunah (2022) mengemukakan bahwa keberhasilan dalam dunia pendidikan ditunjang oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan tersebut menuntut seorang pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan sebuah pembelajaran.

Dengan semakin berkembangnya dunia pendidikan, seorang pengajar harus mampu melaksanakan proses pembelajaran yang dituntut untuk menggunakan berbagai strategi, model pembelajaran, serta bahan ajar yang mengaktifkan interaksi peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Teknologi dapat memudahkan seseorang dalam memilih bahan ajar berbasis media elektronik seperti handphone, komputer maupun laptop. Oktaviyanti et al., (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran berbantuan teknologi dapat membantu peserta didik untuk terlibat lebih luas menghubungkan dunia sekolah dengan dunia nyata. Salah satu sumber bahan ajar mandiri yang menyesuaikan dengan pengembangan IPTEK adalah pembelajaran dengan menggunakan *e-modul*. *E-modul* sering disebut dengan modul elektronik, sehingga dengan adanya *e-modul* ini dapat menjadikan peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam belajar dan memahami materi yang diberikan oleh seorang pendidik.

E-modul merupakan salah satu media yang efektif, efisien, dan mengutamakan kemandirian peserta didik dalam memahami suatu materi dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam kegiatan belajar. Turnip dan Karyono (2021) menyatakan bahwa *e-modul* dapat menyajikan informasi secara terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktivitas yang tinggi. Sehingga proses pembelajaran tidak lagi bergantung pada instruktur sebagai satu-satunya sumber informasi.

Software flipbook maker merupakan aplikasi berbasis web yang dapat mendukung peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dan dapat digunakan peserta didik sebagai media bantu dalam pembelajaran. *Flipbook maker* juga merupakan salah satu aplikasi yang dapat mendukung untuk pembelajaran peserta didik secara mandiri. Latifah et al., (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan *flipbook maker* tampilan media akan lebih variatif, tidak hanya teks, gambar, video, dan audio dalam media ini sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik.

Hasil penelitian pengembangan Fonda dan Sumargiyani (2018) menunjukkan bahwa *e-modul* dengan menggunakan *flipbook maker* layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil penelitian Ulfannura (2022) menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian *expert judgment* dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan aplikasi *flipbook maker* dapat diketahui bahwa *flipbook maker* yang telah dikembangkan secara umum dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan. Sehingga disimpulkan, bahwa *e-modul* dengan menggunakan aplikasi *flipbook maker* valid dan layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain *e-modul*, pendekatan pembelajaran yang digunakan juga merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keefektifan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik adalah pendekatan Saintifik. Pendekatan saintifik (Wicaksono et al., 2020) adalah pendekatan yang berpusat pada peserta didik sehingga diharapkan peserta didik menjadi aktif dalam aktivitas pembelajaran karena dengan pembelajaran yang berpusat

pada peserta didik maka diharapkan akan meningkatkan kemampuan peserta didik, yang pada nantinya berguna untuk bangsa dan negara. Dharmawan et al., (2023) menyatakan bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari pendidik. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan *e-modul* dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dan dapat dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran (Mulyono, 2018).

Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah "Terpadu" dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (taukid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, Integral bukan parsial, syumuliah bukan juz'iyah. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak dakwah di bidang pendidikan ini sebagai "perlawanan" terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, juz'iyah.

Dalam aplikasinya SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada "sekularisasi" dimana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun "sakralisasi" dimana Islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum, seperti matematika, IPA, IPS, bahasa, jasmani/kesehatan, keterampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam. Sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian, kemanfaatan, dan kemaslahatan.

SIT juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif. Implikasi dari keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya pembelajaran di SIT dilaksanakan dengan pendekatan berbasis (a) problem solving yang melatih peserta didik berfikir kritis, sistematis, logis dan solutif (b) berbasis kreativitas yang melatih peserta didik untuk berpikir orisinal, luwes (fleksibel) dan lancar dan imajinatif. Keterampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh masalah bagi diri dan lingkungannya.

Bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik di Sekolah Islam Terpadu adalah buku teks. Buku teks hanya memuat materi bahasan, padahal idealnya buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian, serta kompetensi yang diharapkan (Ghazali, 2016). Sehingga dibutuhkan adanya suatu bahan ajar (selain buku teks) sebagai materi pendamping yang dapat membantu peserta didik untuk lebih maksimal dalam belajar. Wahyugi (2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika dibantu dengan bahan ajar. Pemilihan bahan ajar yang sesuai dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Hamid et al., 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik memerlukan bahan ajar yang dikembangkan dengan baik serta menarik dan juga memudahkan peserta didik saat mempelajarinya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pemahaman guru tentang penyusunan e-modul berbasis *Flipbook Maker* dengan pendekatan saintifik sebelum dan setelah kegiatan

pendampingan; (2) untuk mengetahui respon guru terhadap kegiatan pendampingan penyusunan dan pemanfaatan e-modul berbasis *Flipbook Maker* dengan pendekatan saintifik.

BAHAN DAN METODE

Peserta kegiatan pengabdian adalah guru SMP IT Al-Falah yang berjumlah 10 orang. Adapun Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian ini yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan koordinasi Tim dengan beberapa Kepala Sekolah untuk pendataan peserta kegiatan. Penyusunan modul pelatihan dan contoh *e-modul* dengan pendekatan saintifik berbasis *flipbook maker* juga akan dilakukan pada tahapan ini.

Tahap Pelaksanaan

1. *In Service Training (IST)*

Kegiatan IST akan dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion (FGD)* berupa pelatihan dalam penyusunan *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan tentang *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik. Setelah kegiatan IST, para peserta diharapkan:

- a) Terdapat peningkatan wawasan terhadap karakteristik *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik;
- b) Mampu mengidentifikasi sumber daya pendidik yang sudah memiliki keterampilan membuat *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik.

2. *On the Job Training (OJT)*

Setelah mendapatkan pelatihan dalam kegiatan IST, para peserta akan diberikan waktu untuk menyusun *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik. Dalam kurun waktu tersebut, peserta dan tim pengabdian berkomunikasi untuk melakukan konsultasi dan pendampingan terkait penyusunan *e-modul*. Selain konsultasi dan pendampingan melalui alat komunikasi, dalam kegiatan OJT juga dilakukan FGD 2 yang difokuskan pada pendampingan lanjutan dalam penyusunan materi *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik. Setelah kegiatan FGD 2 dan setelah *e-modul* tersusun, beberapa peserta menerapkan *e-modul* tersebut dalam pembelajaran di kelas.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Untuk mengukur ketercapaian kegiatan pengabdian, digunakan instrumen angket. Ada dua instrumen angket yang digunakan, yaitu (1) angket pemahaman guru terhadap *e-modul* berbasis *flipbook maker* dengan pendekatan saintifik, dan (2) angket respon guru terhadap kegiatan pendampingan yang dilakukan. Pertama, angket pemahaman guru terhadap *e-modul* berbasis *flipbook maker* dengan pendekatan saintifik ini diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan untuk mengetahui peningkatan pemahaman guru terhadap *e-modul* berbasis *flipbook maker* dengan pendekatan saintifik. Indikator dari angket ini disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator Angket Pemahaman Guru Terhadap E-Modul Berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik

No	Aspek	Indikator
1	Pemahaman tentang <i>e-modul</i> dengan pendekatan saintifik	Pemahaman tentang <i>e-modul</i>
		Pemahaman tentang pendekatan saintifik
2	Pembuatan/penyusunan <i>e-modul</i>	Pengetahuan tentang aplikasi untuk membuat <i>e-modul</i>
		Pengetahuan tentang aplikasi Canva
		Pengetahuan tentang <i>flipbook maker</i>

Adapun angket yang kedua yaitu angket respon guru terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pemberian angket ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana respon peserta terhadap kegiatan pendampingan yang dilakukan. Indikator dari angket ini disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Indikator Angket Respon Terhadap Kegiatan Pendampingan

No	Aspek	Indikator
1	Isi Materi	Relevansi
		Manfaat
		Kemudahan
		Kejelasan
2	Penyampaian / Pemaparan Materi	Interaksi
		Penguasaan materi
		Alokasi waktu
3	Praktik Penyusunan E-Modul	Kemudahan akses aplikasi
		Fasilitasi

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan angket, peneliti menggunakan kategorisasi kriteria nilai angket menurut Sugiyono (2016).

Tabel 3. Kategorisasi Nilai Angket

Kriteria	Kategori
$91\% \leq P \leq 100\%$	Sangat baik
$76\% \leq P \leq 90\%$	Baik
$66\% \leq P \leq 75\%$	Cukup
$56\% \leq P \leq 65\%$	Kurang Baik
$0\% \leq P \leq 55\%$	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu rapat persiapan, persiapan alat dan bahan, serta koordinasi dengan sekolah. Pada rapat persiapan, dibahas hal-hal yang dibutuhkan, baik strategi maupun alat dan bahan, dalam terselenggaranya kegiatan IST atau FGD 1. Setelah rapat persiapan, tim pengabdian mulai menyusun bahan materi yang akan disampaikan pada kegiatan IST atau FGD 1. Tanggal 24 Oktober 2023, tim pengabdian bergerak ke beberapa sekolah untuk menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian ini serta berkoordinasi terkait tempat dan waktu kegiatan yaitu ke SMP IT Al-Falah, SMP IT Sabilul Huda, dan SMP IT Kayuwalang.

In Service Training (IST)

Pelatihan dalam penyusunan *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik yang dilakukan selama 1 hari yaitu hari Sabtu, 28 Oktober 2023 dengan peserta adalah 10 guru dari SMP IT Al Falah.

Sebelum penyampaian materi, peserta akan diberikan *pretest* dan *posttest* untuk melihat efektivitas pelaksanaan capaian kegiatan. Pemaparan materi pertama yaitu tentang *e-modul* dan pendekatan saintifik, dan materi yang kedua yaitu tentang langkah-langkah penyusunan *e-modul* dengan menggunakan aplikasi Canva dan *flipbook maker*. Tim pengabdian mendampingi Bapak Ibu guru peserta kegiatan dalam menggunakan aplikasi Canva dan *flipbook maker*. Para peserta terlihat antusias dalam mengeksplor kedua aplikasi ini. Setelah mengeksplor aplikasi Canva dan

flipbook maker, Bapak Ibu guru peserta kegiatan mulai membuat draft dan menyusun *e-modul* sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan IST

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan atau kegiatan IST, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman guru terkait *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik. Berikut tabel rangkuman hasil angket yang diberikan kepada Bapak Ibu guru sebelum dan setelah kegiatan pelatihan.

Tabel 4. Pemahaman Guru *E-modul* Pembelajaran Berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik

Aspek	Sebelum		Sesudah	
	Skor	Persentase	Skor	Persentase
Pemahaman tentang <i>e-modul</i> dengan pendekatan saintifik	2,31	58%	3,75	94%
Penyusunan <i>e-modul</i>	2,18	54%	3,80	95%
Rata-rata	2,25	56%	3,77	94%

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh bahwa peningkatan pemahaman guru terkait konsep *e-modul*, pendekatan saintifik, dan penyusunan *e-modul* meningkat secara signifikan. Rata-rata tingkat pemahaman guru sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah 56% dengan kategori kurang baik. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, rata-rata tingkat pemahaman guru meningkat menjadi 94% dengan kategori sangat baik

Selain angket pemahaman, para peserta juga diberikan angket respon terkait kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Adapun hasil respon peserta terhadap kegiatan pengabdian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Respon Guru terhadap Kegiatan Pengabdian

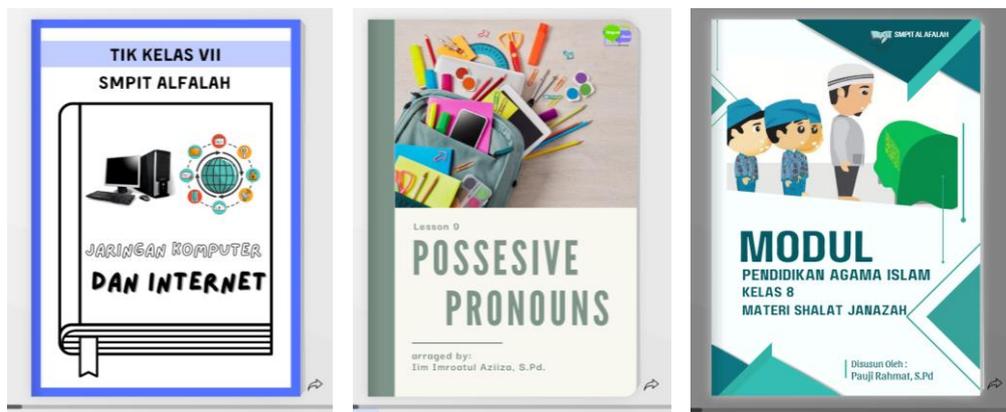
Aspek	Skor	Persentase
Isi	3,85	96%
Penyampaian/Pemaparan Materi	3,75	94%
Praktik Penyusunan <i>E-Modul</i>	3,80	95%
Rata-rata	3,80	95%

Dari hasil angket respon guru terhadap kegiatan pengabdian pada Tabel 5, peserta memberikan respon yang sangat baik dari segi isi materi, pemaparan materi, dan pendampingan penyusunan *e-modul*, dengan persentase rata-rata 95%.

On the Job Training (OJT)

Dalam masa OJT, Bapak Ibu guru menyusun *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik. Dalam kurun waktu tersebut, peserta dan tim pengabdian berkomunikasi dalam grup *whatsapp* untuk melakukan konsultasi dan pendampingan terkait penyusunan *e-modul*. Selain konsultasi dan pendampingan melalui grup *whatsapp*, dalam kegiatan OJT juga dilakukan FGD 2 difokuskan pada pendampingan lanjutan dalam penyusunan materi *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik yang dilakukan pada tanggal 15 November 2023.

Keterampilan Bapak Ibu guru dalam menyusun *e-modul* berbasis *flipbook maker* dengan pendekatan saintifik menjadi target utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah menyusun *e-modul* berbasis *flipbook maker* dengan pendekatan saintifik, Bapak Ibu guru mendapatkan masukan-masukan terkait modul yang telah disusunnya. Langkah berikutnya yang Bapak Ibu guru lakukan yaitu merevisi modul berdasarkan masukan tersebut. Setelah direvisi dan dikonsultasikan kembali, *e-modul* yang disusun oleh Bapak Ibu guru siap untuk diimplementasikan di kelas. Berikut contoh *e-modul* yang disusun oleh Bapak Ibu guru.



Gambar 2. Contoh E-Modul yang Disusun oleh Peserta

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, diperoleh bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman guru terkait *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan pendekatan saintifik setelah mengikuti kegiatan pelatihan atau kegiatan *In Service Training* (IST) penyusunan *e-modul* pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dengan Pendekatan Saintifik. Rata-rata tingkat pemahaman guru sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah 56% dengan kategori kurang baik. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, rata-rata tingkat pemahaman guru meningkat menjadi 94% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan angket respon terkait kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, peserta memberikan respon yang sangat baik dari segi isi materi, pemaparan materi, dan pendampingan penyusunan *e-modul*, dengan persentase rata-rata 95%.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan ini didanai melalui hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Berbasis Riset dari dana BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memfasilitasi dan memberikan dana dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.

REFERENSI

- Anjarsari, E. (2019). Faktor Permasalahan Pendekatan Saintifik 5M dalam Pembelajaran Matematika di SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.30736/vj.v1i1.88>.
- Arta, I. M. R. (2016). Prinsip Kerjasama Dan Kesantunan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Saintifik. *Palapa*, 4(2), 139-151. [10.36088/palapa.v4i2.30](https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.30)
- Asmi, A. R., Surbakti, A. N. D., & Hudaidah, C. (2018). E-Module Development Based Flipbook Makerfor Character Building In Pancasila Coursework Sriwijaya University. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 1-10. <https://doi.org/10.17509/jpis.v27i1.9395>
- Aufa, A., Pramayshela, A., Sabina, L., Azkia, P., & Pohan, R. I. (2023). Implementasi dalam Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran IPA Kelas III SDS 1 Mardiatul Islamiyah Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2239-2243. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11300>
- Daryanto (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Dharmawan, D., Syafei, M. M., & Mahasiswanto, S. (2023). Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola di SMP Negeri 1 Jatibarang. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 7-12. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1376>
- Fadilah, B. N., Ahmad, J., & Farida, N. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Geometri Transformasi dengan Berbantuan Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.23960/mtk/v9i1.pp1-11>
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943-2952. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2511>
- Fonda, A., & Sumargiyani, S. (2018). The developing math electronic module with scientific approach using kvisoft flipbook maker pro for xi grade of senior high school students. *Infinity Journal*, 7(2), 109-122. <https://doi.org/10.22460/infinity.v7i2.p109-122>
- Hamid, A., & Alberida, H. (2021). Pentingnya Mengembangkan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 911-918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.452>
- Hermayuni, N. M. T. D., Lasmawan, I. W., & Gunamantha, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau Dari Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Pembelajaran Treffinger. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.44008>
- Latifah, N., Ashari, A., & Kurniawan, E. S. (2020). Pengembangan e-Modul Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.37729/jips.v1i1.570>
- Mahardika, I. K., Yusmar, F., Fadilah, R. E., Cahyani, A. F. F., Marta, F. L., & Salsabila, A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar IPA Mahasiswa di SDN Ajung 3 Kelas 5. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 428-433. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7417537>
- Mulyono, Y. 2018. Improving Creativity of the Future Physics Teachers Through General Biology Learning Based on CTL with Experimental Method. *Indonesian Journal of Science and Education*, 2(1), 62-68.
- Najib, M. A., & Maunah, B. (2022). Inovasi Pendidikan di Era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran di Jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-17.
- Fadila, N. (2020). *Pengembangan E-Modul Dengan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Pada Materi Relasi Dan Fungsi Untuk Kelas Viii Smp/Mts* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Oktaviyanthi, R., Safaah, E., dan Agus, R. N. (2017). Pemberdayaan Keterampilan Guru Matematika dalam Menyusun Bahan Ajar Berbantuan Mathematics Education Software. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wikrama Parahita*, (1) 1, 19-24. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v1i1.270>
- Rahmi, L. (2018). Perancangan E-Module Perakitan Dan Instalasi Personal Komputer Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa SMK. *TA'DIB*, 21(2), 105-111. <http://dx.doi.org/10.31958/jt.v21i2.1190>
- Sari, J. V. P., & Vaulina, J. (2015, July). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Materi Ketenagakerjaan. In *Prosiding Seminar Nasional UNY*.
- Sariningsih, R. (2014). Pendekatan Saintifik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis mahasiswa SMP. *Infinity Journal*, 3(2), 150-163. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.p150-163>

- Simatupang, N. I., & Sormin, E. (2020). The effectiveness of using flipbook makerto improve the chemistry learning outcomes of senior high school students. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 12(1), 26-33. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/2593>
- Sriwahyuni, D. (2021). *Pengembangan E-Model Pembelajaran Matematika Berbasis Flipbook Maker Dengan Pendekatan Saintifik Di MTS As'adiyah NO. 31 Belawa Baru* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Sriyanti, A., Wahyuni, S., Latuconsina, N. K., & Amin, R. (2022). Pengembangan E-Modul Berbantuan Software Sigil dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Program Linear Peserta Didik Kelas XI. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 300-313. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1070>
- Suarsana, I. M. (2013). Pengembangan e-modul berorientasi pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahamahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i2.2171>
- Susanti, D., Armiaati, A., Rahmidani, R., Sulikah, S., Aulya, VR, & Anggraini, J. (2022). E-Book dengan Memanfaatkan Flipbook Maker sebagai Multimedia pada Pembelajaran Berbasis E-Newspaper Literacy dalam Mengoptimalkan Critical Thinking Skills di Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 12 (2), 158-166. <https://doi.org/10.24036/011207080>
- Trimasuti, W., Setiatin, S., Christinawati, S., & Zulbetti, R. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Auido Visual dalam Presentasi Financial Soft Skill di SMP Nasional Bandung. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1205-1212. <https://doi.org/10.47492/jih.v11i2.2341>
- Turnip, R. F., & Karyono, H. (2021). Pengembangan E-modul Matematika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(2), 485-498. <http://doi.org/10.25273/jems.v9i2.11057>
- Ulfannura, H. (2022). Development of flipbook maker app-based learning resources for high school students. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 12(2), 86-95. <https://doi.org/10.21067/jip.v12i2.7223>
- Wahsun, W. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hard Skills Dan Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 503-507. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10973>
- Wahyugi, R. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Software Macromedia Flash 8 Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Dasar. 3(3), 785-793. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.439>
- Wibowo, E. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvoisoft Flipbook maker*(Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3420>
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2024 Yandi Heryandi, Herani Tri Lestiana

Published by LP2M of IAIN Syekh Nurjati Cirebon